

**PERSEPSI MASYARAKAT SURABAYA TENTANG
PEMBERITAAN KONFLIK KEBUN BINATANG SURABAYA**

(Studi Deskriptif Kualitatif Persepsi Masyarakat Surabaya Tentang
Pemberitaan Konflik Pengelolaan dan Kepemilikan Lahan Kebun Binatang
Surabaya (KBS) di Harian Jawa Pos)

SKRIPSI

Di ajuhkan untuk memenuhi sebagai persyaratan dalam memperoleh
Gelar Sarjana Jurusan Ilmu Komunikasi



Oleh :

DIAH ANDRIARTI IMANDARI AGUSTINA
NPM :0943010190

**YAYASAN KESEJAHTERAAN PENDIDIKAN DAN PERUMAHAN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAWATIMUR
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
SURABAYA
2014**

PERSEPSI MASYARAKAT SURABAYA TENTANG PEMBERITAAN
KONFLIK KEBUN BINATANG SURABAYA

(Studi Deskriptif Kualitatif Persepsi Masyarakat Surabaya Tentang
Pemberitaan Konflik Pengelolaan dan Kepemilikan Lahan Kebun Binatang
Surabaya di Harian Jawa Pos)

Oleh :
DIAH ANDRIARTI IMANDARI AGUSTINA
NPM. 0943010190

Telah dipertahankan dihadapan dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi
Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
Pada tanggal 10 Januari 2014

Pembimbing Utama

Tim Penguji :
1. KETUA

Drs. Kusnarto, M.Si
NIP. 1958 0801 1984 0210 01

Juwito S.Sos, M.Si
NPT. 367 049 500 361

2. SEKERTARIS

Drs. Kusnarto, M.Si
NIP. 1958 0801 1984 0210 01

3. ANGGOTA

Dr. Catur Suratnoaji, M.Si
NPT. 368 049 400 281

Mengetahui,

D E K A N

Dra. Ec. Hj. Suparwati, M.Si
NIP . 19 550718198302 2001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis tujukan kepada Tuhan Yang Maha Esa. Karena berkat karunia-Nya, penulis bisa melaksanakan dan menyelesaikan skripsi penelitian dengan judul “PERSEPSI MASYARAKAT SURABAYA TENTANG PEMBERITAAN KEBUN BINATANG SURABAYA” (Studi Deskriptif Kualitatif Persepsi Masyarakat Surabaya Tentang Pemberitaan Kebun Binatang Surabaya (KBS) di Harian Jawa Pos) dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis banyak menerima bantuan dari berbagai pihak, baik itu berupa moril, spiritual maupun materil. Penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Allah SWT. Karena telah melimpahkan segala karuniaNYA, sehingga penulis mendapatkan kemudahan selama proses dan penyusunan laporan.
2. Ibu Dra. Hj. Suparwati, M.Sis selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UPN “Veteran” Jawa Timur
3. Bapak Juwito, S.Sos, M.Si. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi.
4. Bapak Saifuddin Zuhri. M.Si. Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi.
5. Bapak Drs. Kusnarto, M.si selaku Dosen Pembimbing utama yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, nasihat dan motivasi kepada penulis.
6. Dosen-dosen Ilmu Komunikasi yang telah banyak memberikan ilmunya selama penulis menempuh kuliah.

Serta tak lupa penulis memberikan rasa terima kasih secara khusus kepada:

7. Bapak, Ibu, Kakak-kakak, yang telah memberikan dorongan, semangat, perhatian dan pengertiannya bagi penulis baik secara moril dan materil.
8. Sahabat-sahabat, Anita, Simon, Fitri, Nila, Vani, Tiwi, Sari, Risa, Novi, Dista, Putri, Adel, Reni, Nunung, Fina, Agus, Angga, Fani, Afif, Habibi, Friki, Diny, Kiki, Lusi, Mitra, Ida, Putri, Erna, Edo, Daus, Robby, Firzha, Jarot, Fiky, Taufik, Dwi, Icha, Risal, dan seluruh teman-teman yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu.
9. Citra, Ridho, Ria, Tari, Rya, Endah, Demy, Arif, Eka, dan seluruh anggota Ikatan Pemuda Peduli yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu.
10. Dan pihak-pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu oleh penulis, yang telah membantu penyelesaian skripsi

Penulis menyadari bahwa di dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, maka kritik dan saran yang bersifat membangun dibutuhkan sekali guna memperbaiki kekurangan yang ada.

Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, khususnya teman-teman di Jurusan Ilmu Komunikasi.

Surabaya, Desembr 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	viii
ABSTRAKS	x
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1.Latar Belakang	1
1.2.Perumusan Masalah	5
1.3.Tujuan Penelitian	5
1.4.Manfaat Penelitian	6
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	 7
2.1. Penelitian Terdahulu.....	7
2.2. Landasan Teori.....	9
2.2.1. Persepsi.....	9
2.2.2. Komponen Persepsi	11
2.2.3. Jenis Persepsi	12
2.2.4. Karakteristik Persepsi	13
2.2.5. Hal-hal yang Mempengaruhi Persepsi	15
2.2.6. Proses Terjadinya Persepsi	17
2.3. Masyarakat.....	23
2.3.1. Unsur-unsur Masyarakat	24
2.3.2. Stratifikasi Sosial	26

2.4.	Media Massa	27
2.4.1.	Surat Kabar	27
2.4.2.	Berita	28
2.5.	Individual Difference Theory	29
2.6.	Kerangka Berpikir	31
BAB III METODE PENELITIAN		33
3.1.	Definisi Operasional Konsep	33
3.2.	Persepsi.....	34
3.2.1.	Komponen Persepsi	35
3.2.2.	Berita	35
3.3.	Masyarakat	36
3.2.1.	Stratifikasi Sosial	36
3.4.	Informan Penelitian.....	37
3.5.	Subyek dan Objek Penelitian	37
3.6.	Lokasi Penelitian	38
3.7.	Unit Analisis	38
3.8.	Teknik Pengumpulan Data	38
3.9.	Teknik Analisis Data	39
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		41
4.1.	Gambaran Umum Objek dan Penyajian Data	41
4.1.1.	Gambaran Umum Objek Penelitian	41
4.1.1.1.	Gambaran Umum Masyarakat Surabaya	41
4.1.1.2.	Gambaran Umum Kebun binatang Surabaya	44
4.1.1.3.	Gambaran Umum Surat Kabar Jawa Pos.....	48
4.2.	Penyajian Data	49
4.2.1.	Identitas Informan	50
4.3.	Analisis Data	53

4.3. Pembahasan	71
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	79
5.1. Kesimpulan	79
5.2. Saran	79
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN	

Daftar Lampiran	Halaman
Lampiran 1. Interview Guide	83
Lampiran 2. Hasil Wawancara	85
Lampiran 3. Berita KBS di Harian Jawa Pos	108

Lampiran Gambar	Halaman
Gambar 1. Kerangka Berpikir	32
Gambar 2. Foto Wawancara dengan informan 4	119
Gambar 3. Foto wawancara dengan informan 5.....	119

ABSTRAK

DIAH ANDRIARTI IMANDARI AGUSTINA, PERSEPSI MASYARAKAT SURABAYA TENTANG PEMBERITAAN KEBUN BINATANG SURABAYA DI HARIAN JAWA POS (Deskriptif Kualitatif Persepsi Masyarakat Surabaya Tentang Pemberitaan Konflik Pengelolaan dan Kepemilikan Lahan Kebun Binatang Surabaya (KBS) di Harian JawaPos).

Penelitian ini didasarkan pada latar belakang masalah tentang pemberitaan konflik pengelolaan dan kepemilikan lahan Kebun Binatang Surabaya di harian Jawa Pos.

Teori yang digunakan individual difference theory (teori perbedaan individu) , teori ini menelaah perbedaan-perbedaan diantara individu-individu sebagai sasaran media massa ketika mereka diterpa sehingga menimbulkan efek tertentu.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Dengan menggunakan teknik in-depth interview (wawancara mendalam) untuk mendapatkan informasi lebih banyak tentang permasalahan yang ada.

Hasil penelitian ini, persepsi masyarakat Surabaya tentang pemberitaan konflik pengelolaan dan kepemilikan lahan Kebun Binatang Surabaya di harian Jawa Pos terdapat dua jenis persepsi yaitu persepsi negatif (respon yang menentang isi pemberitaan tersebut) dan persepsi positif (respon yang mendukung isi pemberitaan tersebut).

Kata Kunci: Kualitatif, Persepsi, Pemberitaan KBS, Harian Jawa Pos.

ABSTRACT

DIAH ANDRIARTI IMANDARI AGUSTINA, PERCEPTION OF SURABAYA SOCIETY ON THE NEWS OF SURABAYA ZOO IN JAWA POS DAILY NEWS (Descriptive Qualitative of Perception of Surabaya Society on the News about Conflict Take Over Land Ownership and Management of Surabaya Zoo in Jawa Pos Daily News).

The study was based on the background of the problems on the news of issues and land ownership conflicts management of Surabaya Zoo in Jawa Pos daily news.

The theory that used was individual difference theory; this theory examines the differences between individuals as the target of the mass media when they are exposed so it was arisen certain effects.

The method that used in this research is descriptive qualitative by using the technique of in-depth interviews to obtain more information about the existing problems.

The results of this study , perceptions of Surabaya society on the news about conflict municipal government to take over land ownership and management of Surabaya Zoo. Surabaya Zoo tenure in Jawa Pos daily perception that there are two types of negative perceptions (response against the contents of the reports) and positive perceptions (which supports the content of the response is).

Keywords: Qualitative, Perception, the News of Surabaya Zoo, Jawa Pos Daily News.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Media massa adalah salah satu sarana untuk memenuhi kebutuhan manusia akan informasi. Media massa menyajikan kegiatan atau peristiwa yang terjadi dalam kehidupan manusia. Hingga antara keduanya tidak dapat dipisahkan dan saling membutuhkan satu sama lain. Berita-berita yang disajikan oleh media massa merupakan hasil seleksi dari berbagai issue yang berkembang di masyarakat. Tidak semua kejadian atau peristiwa yang terjadi di dalam kehidupan manusia ditampilkan oleh media massa. Media massa berhak untuk menentukan fakta apa yang akan diambil, bagian mana yang ditonjolkan dan dihilangkan, serta hendak kemana berita tersebut dibawa. Ini tentu saja berkaitan dengan cara pandang atau perspektif yang digunakan oleh masing-masing media (Sobur, 2002 ; 162).

Peran media massa dalam kehidupan sosial kerap dipandang secara berbeda-beda, namun tidak ada yang menyangkal atas perannya yang signifikan dalam masyarakat modern. Menurut Mc Quail, dalam bukunya *Massa Communication Theoris* (2000;6), menyebutkan bahwa peran media massa sebagai *window on event and experience*. Media dipandang sebagai jendela yang memungkinkan khalayak “melihat” apa yang terjadi di luar sana. Selain itu, media massa sebagai “filter” atau *gate keeper* yang menyeleksi berbagai hal untuk diberiperhatian atau tidak. Media massa senantiasa memilih isu, informasi atau

bentuk konten lain berdasarkan standar para pengelolahnya. Khalayak “dipilihkan” oleh media tentang berbagai hal yang layak diketahui dan mendapatkan perhatian.

Sebagai suatu alat menyampaikan berita, penilaian, atau gambaran media massa mempunyai kemampuan untuk berperan sebagai institusi yang dapat membentuk opini publik. Media massa turut menentukan perilaku masyarakat dan apa yang ditampilkan akan diikuti oleh khalayak. Media massa dapat memberikan pengaruh-pengaruh positif dan negatif, dengan adanya peran tersebut media massa merupakan sebuah kekuatan besar yang sangat diperhitungkan.

Media massa dapat dibedakan menjadi dua, yakni media elektronik dan media cetak. Surat kabar adalah salah satu media yang lebih rinci dalam pemberitaannya. Surat kabar merupakan sekumpulan dari berita, artikel, cerita, iklan, dan sebagainya yang dicetak ke dalam lembaran kertas dan diterbitkan setiap hari atau seminggu sekali. Beberapa kelebihan dari surat kabar yaitu bisa disimpan lebih lama atau dapat diulang dan jelas, berbeda dengan media elektronik yang hanya bisa menginformasikan sepiantas dan membutuhkan perhatian dari komunikan untuk bisa memahami isi dan pesan.

Surat kabar tidak hanya sebagai pencarian informasi yang utama dalam fungsinya, tetapi bisa juga mempunyai suatu karakteristik yang menarik dan perlu diperhatikan untuk memberikan analisis kritis yang akan menumbuhkan motivasi, mendorong serta mengembangkan pola pikir bagi masyarakat untuk semakin kritis dan selektif dalam menyikapi berita-berita yang ada di dalam media khususnya

surat kabar. Untuk membuat informasi menjadi lebih bermakna biasanya sebuah media cetak melakukan penonjolan-penonjolan terhadap suatu berita. Dalam pengambilan keputusan mengenai sisi mana yang ditonjolkan tentu melibatkan nilai dan ideologi para wartawan yang terlibat dalam proses produksi sebuah berita (Sobur, 2001: 163).

Pada surat kabar dapat diperoleh berita-berita yang dimuat dalam bentuk artikel. Artikel merupakan bentuk tulisan lepas berisi opini seseorang yang mengupas suatu masalah tertentu yang bersifat aktual atau kontroversial dengan tujuan untuk memberitahu (informatif), mempengaruhi dan meyakinkan (persuasive) atau menghibur (rekreatif). Berita yang diangkat mengenai surat kabar mayoritas mengenai orang-orang ternama seperti para pejabat, artis atau mengangkat fenomena atau peristiwa yang sedang ramai di masyarakat. Belakangan ini berita yang banyak muncul di surat kabar yaitu pemberitaan tentang permasalahan yang melanda Kebun Binatang Surabaya (KBS).

Konflik yang melanda Kebun Binatang Surabaya (KBS) memasuki tahun ketiga. Konflik berawal dari koleksi hewan yang tak terurus bahkan ada yang mati secara tiba-tiba, sehingga muncul spekulasi bahwa hewan-hewan tersebut tidak diberi makan dan tidak dirawat dengan baik. Hingga pengelolaan yang saat itu dipegang oleh PTFSS dipindahkan kepada Tim Pengelola Sementara (TPS) KBS. Selama dikelola TPS KBS masih saja tidak mengalami perkembangan yang dan kondisinya belum kembali pulih seperti semula. Melihat kondisi tersebut Pemkot prihatin dan berinisiatif untuk mengelola KBS agar tetap menjadi tempat wisata bagi masyarakat Surabaya, Jatim, dan Indonesia. Rencana pengelolaan KBS yang

akan dilaksanakan oleh Perusahaan Daerah Pemkot Surabaya adalah pertukaran hewan milik KBS dengan hewan milik taman Hewan Pematang Siantar. Selain itu PD Pemkot akan menambah fasilitas dan melakukan pembangunan terhadap ikon Surabaya tersebut.

Di tahun 2013 ini pula muncul konflik baru mengenai kepemilikan lahan KBS. Pemkot akhirnya mengeksekusi KBS, namun Assisten II Pemkot Surabaya M. Taswin mengatakan, pihaknya tidak mau disebut melakukan eksekusi, namun hanya mengambil langkah pengamanan aset Pemkot. Yaitu, lahan seluas 15 hektare yang saat ini digunakan KBS. Mengenai bangunan KBS, Pemkot juga berencana untuk mengganti rugi bangunan. Ada anggaran Rp 10 Miliar untuk mengambil alih bangunan yang sekarang berdiri di KBS. Namun masalahnya, apakah bangunan di KBS memiliki alas hak seperti izin mendirikan bangunan (IMB). Taswin menambahkan persiapan uang ganti rugi memang telah ada. Tetapi TPS harus bisa menunjukkan alas hak bangunan atau kepemilikan atas bangunan. (Jawa Pos. 2013, 02 juli. hlm 29).

Selama satwa KBS belum dipindahkan, Pemkot akan menggunakan lahan kosong atau yang masih belum terpakai di lahan KBS tersebut. Dengan upaya Pemkot Surabaya mengeksekusi lahan KBS, lembaga yang dipimpin Tri Rismaharini tersebut merencanakan untuk mengisi lahan KBS dengan hewan yang tidak dilindungi antara lain, rusa, kuda, dan ular. Kabag Perekonomian Pemkot Surabaya Widodo Suryantoro, lahan tersebut tidak dipakai untuk hal-hal lain. Melainkan, tetap menjadi kebun binatang. Dan hal yang paling utama adalah

menunggu proses pengamanan lahan pemkot tersebut, apabila telah selesai atau masih dalam proses, pemkot akan mengisi satwa secara bertahap.

Peran media massa begitu besar dalam mempengaruhi khalayaknya, berbagai pemberitaan pro dan kontra terkait pengelolaan KBS dapat membentuk persepsi masyarakat yang berbeda-beda. Persepsi tersebut akan mempengaruhi tindakan seseorang terhadap hal yang dipersepsikannya.

Persepsi diartikan sebagai proses internal individu yang memungkinkan individu untuk memilih, mengorganisasikan, dan menafsirkan rangsangan yang ditangkap oleh indera manusiawi dari lingkungan sekitarnya, dan proses tersebut dapat mempengaruhi perilaku individu. Persepsi juga merupakan inti komunikasi, sebab apabila persepsi tidak akurat maka tidak mungkin akan terjadi komunikasi yang efektif. Persepsi juga yang menentukan seseorang memilih suatu pesan dan mengabaikan pesan yang lain (Deddy Mulyana, 2001 : 179).

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah persepsi masyarakat Surabaya tentang pemberitaan konflik pengelolaan dan kepemilikan lahan Kebun Binatang Surabaya (KBS) di harian Jawa Pos”.

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui persepsi masyarakat Surabaya tentang pemberitaan konflik pengelolaan dan kepemilikan lahan Kebun Binatang Surabaya (KBS) di harian Jawa Pos.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan pada perkembangan ilmu komunikasi dalam bidang komunikasi massa dan persepsi.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan bermanfaat bagi masyarakat pada umumnya, serta institusi terkait yang menjadi bahan penelitian ini pada khususnya. Bagi institusi terkait dapat menjadi bahan intropeksi terhadap permasalahan yang sedang dihadapi dengan melihat persepsi masyarakat.